

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memprediksi *financial distress* pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 5 perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI tahun 2020 sampai 2024 dan sampel yang diambil sebanyak 4 perusahaan. Penelitian ini menganalisa prediksi *financial distress* menggunakan empat model yaitu Altman Z-Score, Zmijewski, Springate dan Grover. Setelah itu menghitung tingkat akurasi berdasarkan empat metode yang digunakan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dinyatakan bahwa metode Zmijewski adalah model yang paling akurat memprediksi *financial distress* dengan tingkat akurasi tertinggi yaitu sebesar 100%. Model prediksi dengan tingkat akurasi paling rendah yaitu Springate sebesar 75%.

Kata Kunci : *Financial distress*, Altman Z-Score, Zmijewski, Springate

ABSTRACT

This research aims to analyze and predict financial distress in companies within the tobacco sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study uses purposive sampling according to the objectives and needs of the research. The population in this study is 5 cigarette sub-sector companies registered with BEI from 2020 to 2024 and the display is taken from 4 companies. This study analyzes Financial distress predictions using four models: Altman Z-Score, Zmijewski, Springate, and Grover. After that, the accuracy level is calculated based on the four methods used. Based on the research that has been conducted, it is stated that the distance set method is the most accurate model for predicting financial distress with the highest level of accuracy, namely 100%, while the lowest level of accuracy is springate 75%.

Keywords: financial distress, Altman Z-Score, Zmijewski, Springate